

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. CEMINDO GEMILANG, Tbk.

Ilmy Dzauqy Kasyfiah Amir¹, Irmawati²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

ilmydzauqykasyfiahmir@gmail.com¹

^{2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

irmawati@gmail.com²

ABSTRACT

The problem in this research is how the company's cash source PT. Cemindo Gemilang Tbk., use of cash PT. Cemindo Gemilang Tbk., and analysis of the sources and use of cash at PT. Cemindo Gemilang Tbk. year 2019-2021. The research method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The subjects in this study were PT. Cemindo Gemilang Tbk. Listed on Bursa Efek Indonesia. This study uses secondary data in the form of financial statements of PT. Cemindo Gemilang Tbk. period 2019-2021 obtained from the official website of the Bursa Efek Indonesia. The results of this study indicate that the analysis of sources and use of cash at the company PT. Cemindo Gemilang Tbk. in 2019 and 2020 it can be said that the financing/spending structure carried out by the company is not appropriate, because according to the liquidity view, the company's long-term needs are met by short-term funding sources. Meanwhile, in 2021, it can be said that the financing/spending structure carried out by the company is correct, because according to liquidity there is no need for long-term funds to be financed with short-term sources of funds, and short-term funding needs are met with short-term sources.

Keywords: Source of Cash, Use of Cash

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber kas perusahaan PT. Cemindo Gemilang Tbk., penggunaan kas PT. Cemindo Gemilang Tbk., dan analisis sumber dan penggunaan kas PT. Cemindo Gemilang Tbk. tahun 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Cemindo Gemilang Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Cemindo Gemilang Tbk. periode 2019-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada perusahaan PT. Cemindo Gemilang Tbk. pada tahun 2019 dan 2020 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat, karena menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan jangka panjang perusahaan yang dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek. Sedangkan pada tahun 2021, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan perusahaan sudah tepat, karena menurut pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi dengan sumber jangka pendek.

Kata Kunci : Sumber Kas, Penggunaan Kas

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam menjalankan perusahaan, baik untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ataupun untuk mendapatkan dan menghasilkan laba yang maksimum. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan pengelolaan yang tepat dengan mengharuskan seorang pimpinan perusahaan mampu dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan tanggung jawab utamanya dalam merancang, melakukan pengendalian, menjaga sumber daya, serta pengorganisasian dan pengarahan.

Salah satu masalah keuangan dari dalam perusahaan yaitu bagaimana mencari sumber dana dan penggunaan dana baik dalam artian kas maupun modal kerja. Pengelolaan kas yang baik sangat diperlukan bagi dalam administrasi karena kas merupakan proyeksi mengenai penerimaan dan

pengeluaran kas dalam periode tertentu.

Dalam hal ini kas memiliki tujuan pokok untuk merencanakan penganggaran kas yang optimal, yaitu rencana untuk menyediakan kas yang cukup baik dalam jumlah maupun waktunya. (Jumria dan Rahmadani 2021: 17). Sebagaimana perusahaan harus mampu menjaga idle cash untuk tidak berlebihan namun bagaimana perusahaan mampu dalam mengelola kas sebaik mungkin untuk menghindari adanya kas menganggur dalam perusahaan (Ambarwati 2015: 125). Jumlah uang kas yang dimiliki, jika berlebih atau kekurangan akan berakibat negatif bagi perusahaan. Kekurangan kas akan mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban seperti gaji, hutang dagang, dan sebagainya. Hal ini akan menurunkan produktivitas kerja bagi perusahaan.

Penurunan nilai kas dan aset lancar lainnya dapat menyebabkan

kondisi perusahaan menjadi tidak likuid. Jumlah hutang lancar yang semakin meningkat namun tidak diimbangi dengan kenaikan kas atau aset lancar lainnya, maka akan menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan semakin rendah. Dan kondisi tersebut dapat berdampak pada pandangan kreditor. Jadi kas sangat penting dalam perusahaan dan harus direncanakan dengan tepat dan diawasi dengan baik, baik sumber maupun penggunaannya.

Perubahan kas perusahaan setiap tahunnya dalam laporan keuangan dapat dilihat dengan menggunakan salah satu analisis laporan keuangan yang disebut dengan analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta

penggunaan uang kas selama periode tertentu. Analisis sumber dan penggunaan kas dimaksudkan untuk melihat sumber-sumber kas sebagai alat pembayaran operasional perusahaan serta untuk melihat penggunaan dari kas tersebut selama periode analisis. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas ini, akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektifitas) penggunaan kas, kemudian diambil langkah-langkah perubahan yang mungkin dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan kas. Nofrivul (dalam Rozi 2019: 8). Disamping itu pihak stakeholder juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditor dan pemegang saham. Susanti (dalam Eliadi dan Manik 2021: 44).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erliadi, Tasya Rezkia

dkk. Dengan judul penelitian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada laporan PT. PLN (Persero) periode 2015-2019, menunjukkan bahwa penggunaan terbesar pada aset tidak lancar dimana perusahaan menambah aset tidak lancarnya, sedangkan penerimaan kas terbesar pada liabilitas jangka panjang yang digunakan untuk menambah aset tidak lancar. Dan dari struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan PT. PLN, menunjukkan kurang tepat walaupun penerimaan kas lebih besar daripada penggunaan kas karena adanya sumber kas yang berasal dari liabilitas jangka panjang atau kewajiban bagi PT. PLN dan bukan berasal dari penjualan aset lancarnya.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu

entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK 1, 2015 :2).

Laporan keuangan juga diartikan sebagai hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, juga menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2015: 5-6).

Jenis-jenis laporan keuangan

1. Laporan posisi keuangan, adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas

dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.

2. Laporan laba rugi, adalah laporan yang menunjukkan hasil operasional perusahaan berhubungan dengan penghasilan, biaya-biaya dan rugi/laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, mencerminkan adanya perubahan modal akibat sisa laba bersih yang telah dikurangi dengan pembayaran dividen.
4. Laporan arus kas, adalah semua pengeluaran atau pemasukan kas untuk operasi, investasi, dan pendanaan. Disusun untuk menjelaskan jumlah penerimaan (receipt) dan pengeluaran (disbursements/payments) kas selama suatu periode pelaporan, sumber penerimaan dan sasaran pengeluaran tersebut, serta bertambah atau berkurangnya saldo

akhir kas dibandingkan saldo awal periode usaha.

5. Catatan atas laporan keuangan, berisi penjelasan atau informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. (Septiana 2019: 17-18)

Tujuan laporan keuangan

(PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang tepat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan. Misalnya kreditur ataupun investor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Selain itu laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, juga tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Dengan informasi tersebut akan membantu users menentukan kondisi keuangan perusahaan. (Hery, 2015 : 6).

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan

Pemakai laporan keuangan terdiri atas pemakai internal dan pemakai eksternal

:

1. Pemakai Internal

- a) Direktur dan Manajer Keuangan, untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utang tepat waktu kepada kreditor, maka mereka membutuhkan informasi berupa besar kas yang ada saat menjelang jatuh tempo pinjaman/utang.
- b) Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran, untuk menentukan efektif tidaknya aktifitas pemasaran atau saluran distribusi produk dengan membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan. Dengan melihat informasi mengenai besarnya penjualan (tren penjualan)

- c) Manager dan Supervisor Produksi, membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, dan untuk menetapkan harga jual produk per unit.
2. Pemakai Eksternal
- a. Investor (penanam modal), menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan mempertahankan atau menjual saham perusahaan. Investor dapat menilai prospek terhadap dana yang akan/telah diinvestasikan untuk melihat apakah menguntungkan atau tidak.
- b. Kreditor, seperti supplier dan bankir, untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini kreditor dapat memperkecil risiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas debitor lewat laporan keuangan debitor yang bersangkutan.
- c. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan penetapan besar pajak penghasilan yang harus disetorkan ke kas negara.
- d. Badan Pengawas Pasar Modal, mewajibkan public corporation (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada BAPEPAM.
- e. Ekonom, Praktisi, dan Analis, untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya (Hery, 2015 : 4-5).

Keterbatasan Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat diantara waktu tertentu dan sifatnya sementara). Maka jumlah yang dilaporkan didalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana intern report ini ditemui pendapat-pendapat pribadi oleh akuntan yang bersangkutan.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tetap, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang

tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar. Mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.

4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang, misalnya reputasi dan prestasi perusahaan (Munawir, 2014: 9-10).

Kas

Pengertian Kas

Kas memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas operasional dan non operasional perusahaan. Oleh

karena itu kas harus dikelola seoptimal mungkin, dengan jumlah kas yang tidak boleh terlalu kecil juga tidak boleh terlalu besar sehingga pemanfaatan kas dilakukan dengan baik.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid dan menjadi salah satu usur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun, suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya over investment dalam kas dan berarti perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan pun semakin besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (rentabilitas) tanpa

memperhatikan likuiditas akhirnya perusahaan itu akan berada dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan (Munawir, 2014: 158).

Anggaran Kas

Sanjaya dalam (Meliyani dan Makhsun 2017: 1) anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam unit moneter dalam jangka waktu yang akan datang. Anggaran dapat dijadikan sebagai acuan manajemen agar terarah dan mencapai tujuan perusahaan serta pengevaluasian kinerja perusahaan pada periode sebelumnya. Anggaran terdiri dari beberapa jenis, salah satunya ialah anggaran kas.

Anggaran kas dalam realisasinya disebut laporan arus kas atau laporan sumber dan belanja kas. Anggaran kas merupakan rencana yang disusun oleh manajemen tentang kas dan menunjukkan perubahan-perubahannya

yaitu tentang kas masuk dan kas keluar. Pola penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari pada masa yang akan datang tidak diketahui secara pasti. Agar perusahaan tidak mengalami kesulitan kas pada masa - masa yang akan datang, maka diperlukan anggaran kas sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengelolaan kas. Nafarin dalam (Irwadi 2015: 32)

Jenis dan Fungsi Kas

Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Kas kecil (Petty Cash/Cash on Hand)

Merupakan uang kas yang ada pada brankas perusahaan digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil, misalnya pembelian pulsa, biaya perjalanan, biaya pengiriman barang, dan pembayaran lain dalam jumlah kecil. Dalam pengelolaan kas kecil terdapat dua metode yaitu:

a. Imprest Funds System (Sistem Dana Tetap), artinya dana yang

tersedia pada pemegang kas kecil adalah permanen atau jumlahnya selalu tetap.

b. Fluctuation Funds System (Sistem Dana Berubah), artinya dana yang tersedia pada pemegang kas kecil adalah tidak tetap jumlahnya (Suhayati, 2013:144).

2. Kas di Bank (Cash in Bank)

Merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan cek. Sistem pencatatan kas di bank menggunakan prosedur rekonsiliasi bank yang dilakukan secara periodik antara pihak perusahaan dengan pihak bank. Adapun fungsi dari kas sebagai berikut:

a. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil.

- b. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
- c. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap (Hery, 2014: 27).

Faktor yang Mempengaruhi Kas

1. Elemen-elemen yang memperbesar kas menurut Munawir (2014):

- a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas, kas akan bertambah jumlahnya bila aset lancar berkurang. Misalnya Berkurangnya piutang karena akibat dari adanya piutang yang telah dibayar sehingga kas bertambah. Bila persediaan berkurang berarti ada persediaan yang terjual sehingga kas bertambah.
- b. Berkurangnya aset tetap, demikian pula dengan berkurangnya aset tetap maka akan memperbesar kas. Misalnya

kendaraan berkurang akibat dari kendaraan tersebut dijual dan hasil penjualannya akan memperbesar kas

- c. Bertambahnya utang, tujuan perusahaan menambah utang adalah untuk memperbesar kas, sehingga bila ada penambahan utang baik itu utang jangka panjang ataupun jangka pendek, misalnya hutang dagang dan hutang bank, maka hal tersebut akan mengakibatkan bertambahnya kas.

d. Bertambahnya modal, apabila perusahaan menambah atau memperbesar modalnya, maka akan ada penerimaan kas oleh perusahaan. Sehingga kas bertambah.

- e. Adanya laba operasi, laba yang didapatkan oleh perusahaan merupakan aliran kas masuk bagi perusahaan, terutama untuk laba

yang tidak dibagi kepada para pemegang saham sebagai dividen. Maka akan diperoleh penambahan kas.

2. Elemen-elemen yang memperkecil kas:

- a. Bertambahnya aset lancar selain kas, bertambahnya aset lancar dapat terjadi akibat adanya pembelian barang, dan pembelian tersebut membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana yang memperkecil kas.
- b. Bertambahnya aset tetap, bertambahnya aset tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva, dan pembelian tersebut merupakan penggunaan dana.
- c. Berkurangnya utang, baik hutang lancar maupun utang jangka pendek, dapat terjadi karena

perusahaan telah melunasi utangnya. Pembayaran utang berarti penggunaan dana.

- d. Berkurangnya modal, dapat terjadi karena pemilik menarik kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurang modal berarti penggunaan dana.
- e. Pembayaran cash dividend, merupakan penggunaan dana. Cash dividend dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak.
- f. Adanya kerugian karena operasi perusahaan, timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aset atau bertambahnya utang. Sebenarnya, bertambahnya utang merupakan elemen yang memperbesar kas atau sumber dana, namun dengan adanya kerugian, tambahan dana dari utang tersebut malah digunakan

untuk menutupi kerugian, Maka dengan demikian kerugian merupakan penggunaan dana. (Trifani, 2017: 201-202).

Manajemen Kas

Manajemen kas adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur arus kas (cash flow) untuk mempertahankan likuiditas perusahaan serta memanfaatkan idle cash dan perencanaan cash (Kasmir, 2010:188). Agar perusahaan dapat menggunakan kas secara efektif dan efisien, maka diperlukan suatu kegiatan mengelolah kas yang disebut dengan manajemen kas.

Pengelolaan Kas

Pengurangan jangka waktu penerimaan kas masuk (managing the float) merupakan dasar dari upaya untuk mempercepat aliran kas masuk. Jangka waktu ini terdiri dari elemen berikut:

1. Jangka waktu yang terjadi saat konsumen memberikan cek, sampai

perusahaan dapat memproses cek dimaksud (mailfloat).

2. Jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproses cek yang diterima, sebelum dapat disimpan di bank (processing float).
3. Jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyatakan cek tersebut dapat diterima oleh bank melalui proses kliring yang dilakukan bank, baik dana siap dan bebas digunakan oleh perusahaan (transit and disbusing float).

Sumber & Penggunaan Kas

Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan dana bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber dana dan untuk apa dana tersebut digunakan selama periode analisis dan bagaimana pengaruh aliran dana tersebut terhadap kas maupun modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan dana pada dasarnya

merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat aliran dana/kas yang terjadi dalam perusahaan selama periode analisis, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar. Munawir dalam (Corrina and Gustika 2019: 41)

Sumber Penerimaan Kas

Penerimaan kas atau sumber yang diperoleh harus diseleksi terlebih dahulu, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Artinya, harus dipilih sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penggunaan Kas

Berikut ini hal-hal yang menyebabkan kekurangan kas perusahaan yaitu:

1. Pembelian barang secara tunai, artinya perusahaan membeli sejumlah barang baik barang dagangan untuk perusahaan dagang maupun bahan baku (bahan mentah) untuk industri dimana

pembayarannya dilakukan secara tunai.

2. Pembayaran biaya seperti gaji dan upah, merupakan pengeluaran untuk kegiatan rutin operasional perusahaan terhadap karyawannya, baik secara bulanan maupun secara mingguan.

3. Pembayaran sewa, hal ini dilakukan apabila perusahaan melakukan penyewaan baik terhadap tanah, gedung, kendaraan, mesin-mesin, atau peralatan lainnya.

4. Pembayaran asuransi artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah dana untuk perlindungan usahanya dalam bentuk premi asuransi.

5. Pembayaran pajak, yaitu pajak yang harus dibayar dan merupakan kewajiban perusahaan baik pajak badan maupun pajak-pajak lainnya yang berkaitan dengan usaha-usaha perusahaan.

6. Pembayaran iklan atau promosi lainnya, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mempromosikan produk perusahaan agar masyarakat tertarik untuk membelinya.
7. Pembayaran persekot, artinya perusahaan sebagai uang muka baik terhadap pembelian barang atau pengerjaan barang atau pengerjaan suatu kegiatan perusahaan.
8. Pembayaran angsuran pinjaman (pokok + bunga) hal ini dilakukan apabila perusahaan memiliki pinjaman terhadap pihak lain misalnya bank. Biasanya pembayaran angsuran pinjaman dilakukan setiap bulan.
9. Pembelian surat berharga jangka pendek (wesel) dalam hal ini perusahaan membeli surat berharga yang diberi usianya tidak lebih dari 1 tahun seperti wesel atau sertifikat deposito.
10. Pembelian surat berharga jangka waktu panjang dalam hal ini surat berharga yang dibeli usianya lebih dari 1 tahun baik bentuk obligasi maupun saham.
11. Penarikan kembali saham yang beredar artinya perusahaan membeli saham mereka yang sudah dijual untuk maksud-maksud tertentu.
12. Pengembalian kas oleh pemilik dalam hal ini perusahaan mengambil sejumlah uang untuk keperluan tertentu. Penggunaan kas ini harus disusun sedemikian rupa dalam bentuk rencana pengeluaran kas. Ada kas yang memang harus dikeluarkan pada saat di butuhkan dan ada pula yang memiliki jangka waktu tertentu pengeluarannya artinya pengeluaran tersebut menunggu jatuh temponya namun tetap harus di anggarkan, agar tidak

mengganggu pengeluaran yang lainnya (Sujarweni 2017: 180)

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana dapat dilakukan dengan cara meringkas jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran kas, dimana cara ini cukup memakan waktu yang lama karena harus digolong-golongkan untuk setiap transaksi kas menurut sumber dan penggunaannya. Cara ini dapat dilakukan oleh internal analis yang memungkinkan untuk memperoleh data keuangan yang lengkap dan murni. Namun bisa juga bagi pihak external analis dimana penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas dilakukan dengan menganalisa perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diperbandingkan antara dua periode serta informasi lain yang mendukung terjadinya harus diperhatikan

kemungkinan adanya perubahan atau transaksi yang tidak mempengaruhi kas.

(Sujarweni 2017: 26)

Efektifitas Sumber dan Penggunaan Kas

Efektivitas pengelolaan kas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada perkiraan dana dan kemampuan suatu perusahaan untuk memaksimalkan kas yang tersedia dalam menjalankan aktifitas operasional. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sangat baik, begitupun sebaliknya. Namun suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar menunjukkan tingkat perputaran kasnya rendah dengan kata lain ada over investment dalam kas. Hal ini berarti bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Perusahaan perlu menentukan jumlah

kas yang tepat (tidak terlalu besar dan juga kecil) dalam perusahaan Nofriful (dalam Eliadi dan Manik 2021: 44-45)

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dengan mendapatkan data – data sekunder.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis keuangan yang penting bagi manajemen perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan dimasa yang akan datang, juga dapat digunakan oleh para kreditor untuk melihat atau menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Dalam analisis sumber dan penggunaan kas akan menunjukkan perubahan berupa bertambahnya atau berkurangnya uang

kas selama periode bersangkutan. Penyebab perubahan kas tersebut secara umum dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu :

- a. Kelompok yang memperbesar kas
- b. Kelompok yang memperkecil kas

Dalam membuat analisis sumber dan penggunaan kas maka diperlukan terlebih dahulu membandingkan dua buah neraca kemudian dilihat perubahan-perubahan yang terjadi. Berikut ini akan disajikan neraca yang diperbandingkan dari tahun sebelumnya dengan neraca tahun yang dianalisis.

The image shows two balance sheets side-by-side. The left one is for PT. CEMPAK BUNDAK TIGA and the right one is for PT. CEMPAK BUNDAK ENAM. Both are dated 31 Desember 2022 and 31 Desember 2023. The tables are partially obscured but show columns for 'Saldo 2022' and 'Saldo 2023'.

1. Analisis Sumber dan Penggunaan

Kas untuk Periode Tahun 2019

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2018, 2019, and 2020
Expressed in Indonesian Rupiah
in Millions of Rupiah

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2018, 2019, and 2020
Expressed in Indonesian Rupiah
in Millions of Rupiah

Kategori	31 Desember 2018	31 Desember 2019		Kategori
		31 Desember 2019	31 Desember 2018	
ASSET				
Current assets	4,214,000	4,511,000	4,511,000	Current assets
Cash and cash equivalents	1,200,000	1,200,000	1,200,000	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	1,500,000	1,500,000	1,500,000	Accounts receivable
Inventory	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Inventory
Prepaid expenses and other receivables	514,000	811,000	811,000	Prepaid expenses and other receivables
Non-current assets	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Non-current assets
Property, plant and equipment	800,000	800,000	800,000	Property, plant and equipment
Intangible assets	200,000	200,000	200,000	Intangible assets
TOTAL ASSETS	5,214,000	5,511,000	5,511,000	TOTAL ASSETS

Table 21
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2018, 2019, and 2020
Expressed in Indonesian Rupiah
in Millions of Rupiah

Kategori	31 Desember 2018	31 Desember 2019		Kategori
		31 Desember 2019	31 Desember 2018	
LIABILITY				
Current liabilities	3,200,000	3,200,000	3,200,000	Current liabilities
Accounts payable	1,500,000	1,500,000	1,500,000	Accounts payable
Short-term debt	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Short-term debt
Other current liabilities	700,000	700,000	700,000	Other current liabilities
Non-current liabilities	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Non-current liabilities
Long-term debt	800,000	800,000	800,000	Long-term debt
Other non-current liabilities	200,000	200,000	200,000	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES	4,200,000	4,200,000	4,200,000	TOTAL LIABILITIES

Sumber data : Data sekunder (Laporan posisi keuangan PT. Cemindo Gemilang Tbk. periode 2018-2020)

Berdasarkan tabel laporan perubahan laporan posisi keuangan (Neraca) yang diperbandingkan diatas maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

1) Modal Awal	
2) Pemusnahan Realisasi	
3) Penjualan Realisasi	
4) Pembelian Realisasi	
5) Penjualan Realisasi	
6) Pembelian Realisasi	
7) Penjualan Realisasi	
8) Pembelian Realisasi	
9) Penjualan Realisasi	
10) Pembelian Realisasi	
11) Penjualan Realisasi	
12) Pembelian Realisasi	
13) Penjualan Realisasi	
14) Pembelian Realisasi	
15) Penjualan Realisasi	
16) Pembelian Realisasi	
17) Penjualan Realisasi	
18) Pembelian Realisasi	
19) Penjualan Realisasi	
20) Pembelian Realisasi	
21) Penjualan Realisasi	
22) Pembelian Realisasi	
23) Penjualan Realisasi	
24) Pembelian Realisasi	
25) Penjualan Realisasi	
26) Pembelian Realisasi	
27) Penjualan Realisasi	
28) Pembelian Realisasi	
29) Penjualan Realisasi	
30) Pembelian Realisasi	
31) Penjualan Realisasi	
32) Pembelian Realisasi	
33) Penjualan Realisasi	
34) Pembelian Realisasi	
35) Penjualan Realisasi	
36) Pembelian Realisasi	
37) Penjualan Realisasi	
38) Pembelian Realisasi	
39) Penjualan Realisasi	
40) Pembelian Realisasi	
41) Penjualan Realisasi	
42) Pembelian Realisasi	
43) Penjualan Realisasi	
44) Pembelian Realisasi	
45) Penjualan Realisasi	
46) Pembelian Realisasi	
47) Penjualan Realisasi	
48) Pembelian Realisasi	
49) Penjualan Realisasi	
50) Pembelian Realisasi	
51) Penjualan Realisasi	
52) Pembelian Realisasi	
53) Penjualan Realisasi	
54) Pembelian Realisasi	
55) Penjualan Realisasi	
56) Pembelian Realisasi	
57) Penjualan Realisasi	
58) Pembelian Realisasi	
59) Penjualan Realisasi	
60) Pembelian Realisasi	
61) Penjualan Realisasi	
62) Pembelian Realisasi	
63) Penjualan Realisasi	
64) Pembelian Realisasi	
65) Penjualan Realisasi	
66) Pembelian Realisasi	
67) Penjualan Realisasi	
68) Pembelian Realisasi	
69) Penjualan Realisasi	
70) Pembelian Realisasi	
71) Penjualan Realisasi	
72) Pembelian Realisasi	
73) Penjualan Realisasi	
74) Pembelian Realisasi	
75) Penjualan Realisasi	
76) Pembelian Realisasi	
77) Penjualan Realisasi	
78) Pembelian Realisasi	
79) Penjualan Realisasi	
80) Pembelian Realisasi	
81) Penjualan Realisasi	
82) Pembelian Realisasi	
83) Penjualan Realisasi	
84) Pembelian Realisasi	
85) Penjualan Realisasi	
86) Pembelian Realisasi	
87) Penjualan Realisasi	
88) Pembelian Realisasi	
89) Penjualan Realisasi	
90) Pembelian Realisasi	
91) Penjualan Realisasi	
92) Pembelian Realisasi	
93) Penjualan Realisasi	
94) Pembelian Realisasi	
95) Penjualan Realisasi	
96) Pembelian Realisasi	
97) Penjualan Realisasi	
98) Pembelian Realisasi	
99) Penjualan Realisasi	
100) Pembelian Realisasi	

Revisi pada Neraca Awal	Rp. 43.07
Saldo Awal	Rp. 1.271.174
2) Pemusnahan Realisasi	
Pemusnahan Realisasi	Rp. 43.07
Saldo Akhir	Rp. 1.228.107
4. LEMBARAN	
01. RENCANA ANGGARAN	
1.1. Anggaran Pendapatan	Rp. 23.429
1.2. Anggaran Belanja	Rp. 23.429
1.3. Anggaran Saldo Awal	Rp. 1.271.174
02. REALISASI ANGGARAN	
2.1. Realisasi Pendapatan	Rp. 23.429
2.2. Realisasi Belanja	Rp. 23.429
2.3. Realisasi Saldo Akhir	Rp. 1.228.107

Lampiran 4.2
PT. Ceylan Indah Group Tbk.
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Awal
Periode 01 Januari 2019
(dalam jutaan Rupiah)

Kategori	Saldo Awal		Saldo Akhir	
	2019	2018	2019	2018
Saldo Awal	1.271.174	1.271.174	1.228.107	1.271.174
Saldo Akhir	1.228.107	1.271.174	1.228.107	1.271.174
Total	1.271.174	1.271.174	1.228.107	1.271.174

Dari laporan sumber dan penggunaan kas periode 2019 pada tabel si atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp.3.603.047,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2019 adalah sebesar

Rp. 3.473.017,- karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas bertambah atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 130.030,- untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut diatas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan dan penggunaan dana jangka panjang dan kebutuhan dan penggunaan dana jangka pendek.

1. Untuk dana jangka panjang dan jangka panjang:

a) Perubahan dalam jangka panjang aset lancar:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Saldo awal	Rp. 5	
Amortisasi sewa bangunan	Rp. 270.168	
Utang gaji karyawan	Rp. 15.000	
Utang gaji karyawan	Rp. 14.700	
Utang gaji karyawan	Rp. 29.100	
Utang gaji karyawan	Rp. 1.170.000	
Utang gaji karyawan	Rp. 900	
Utang gaji karyawan	Rp. 21.150	
Utang gaji karyawan	Rp. 1.254.200	
Saldo akhir		Rp. 3.473.017

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Saldo awal	Rp. 1.000.000	
Saldo akhir	Rp. 1.130.030	

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Saldo awal	Rp. 1.000.000	
Saldo akhir	Rp. 1.130.030	

Saldo awal dan saldo akhir di atas menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023, nilai kas perusahaan adalah Rp. 1.130.030,-. Saldo awal kas perusahaan adalah Rp. 1.000.000,-. Saldo akhir kas perusahaan adalah Rp. 1.130.030,-. Saldo akhir kas perusahaan lebih besar dari saldo awal kas perusahaan.

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Saldo awal	Rp. 1.000.000	
Saldo akhir	Rp. 1.130.030	

Saldo awal dan saldo akhir di atas menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023, nilai kas perusahaan adalah Rp. 1.130.030,-. Saldo awal kas perusahaan adalah Rp. 1.000.000,-. Saldo akhir kas perusahaan adalah Rp. 1.130.030,-. Saldo akhir kas perusahaan lebih besar dari saldo awal kas perusahaan.

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir
Saldo awal	Rp. 1.000.000	
Saldo akhir	Rp. 1.130.030	

Sumber dana jangka panjang kurang sebesar Rp. 301.036 dari kebutuhan jangka panjang, maka diambil kelebihan sumber dana jangka pendek untuk menutupi kebutuhan jangka panjang tersebut dan selisih lebih sumber dana jangka pendek menyebabkan kas perusahaan meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar Rp. 130.030.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2019 ini, maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan PT. Cemindo Gemilang Tbk. ini belum efektif, karena pada pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2018

Kategori	2019	Bilangan tahun: 2019			2018
		11 Desember 2019	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
LABA RUGI					
Penjualan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
Biaya	(500.000)	(500.000)	(500.000)	(500.000)	
LABA BERSIH	500.000	500.000	500.000	500.000	
... (other items) ...					
TOTAL LABA RUGI		500.000	500.000	500.000	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2018

Kategori	2019	Bilangan tahun: 2019			2018
		11 Desember 2019	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
LABA RUGI					
Penjualan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
Biaya	(500.000)	(500.000)	(500.000)	(500.000)	
LABA BERSIH	500.000	500.000	500.000	500.000	
... (other items) ...					
TOTAL LABA RUGI		500.000	500.000	500.000	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2018

Kategori	2019	Bilangan tahun: 2019			2018
		11 Desember 2019	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
LABA RUGI					
Penjualan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
Biaya	(500.000)	(500.000)	(500.000)	(500.000)	
LABA BERSIH	500.000	500.000	500.000	500.000	
... (other items) ...					
TOTAL LABA RUGI		500.000	500.000	500.000	

3. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas untuk Periode Tahun 2021

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

	2021	2020	2019	
ASET				LIABILITAS
Aset Lancar	10000	10000	10000	Utang jangka pendek
Kas dan setara kas	5000	5000	5000	Utang usaha
Piutang dagang	3000	3000	3000	Utang bank
Persediaan	2000	2000	2000	Utang pajak
Lain-lain	3000	3000	3000	Lain-lain
Aset Tidak Lancar	10000	10000	10000	Utang jangka panjang
Sifat tetap	5000	5000	5000	Utang sewa
Sifat tidak tetap	5000	5000	5000	Lain-lain
LIABILITAS				Ekuitas
Liabilitas Lancar	10000	10000	10000	Modal disetor
Utang jangka pendek	5000	5000	5000	Cadangan
Utang bank	3000	3000	3000	Lain-lain
Utang pajak	2000	2000	2000	
Lain-lain	3000	3000	3000	
Liabilitas Tidak Lancar	10000	10000	10000	
Utang jangka panjang	5000	5000	5000	
Utang sewa	3000	3000	3000	
Lain-lain	2000	2000	2000	

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

	2021	2020	2019	
Aset				Liabilitas
Aset Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Lancar
Kas dan setara kas	5000	5000	5000	Utang usaha
Piutang dagang	3000	3000	3000	Utang bank
Persediaan	2000	2000	2000	Utang pajak
Lain-lain	3000	3000	3000	Lain-lain
Aset Tidak Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Tidak Lancar
Sifat tetap	5000	5000	5000	Utang jangka panjang
Sifat tidak tetap	5000	5000	5000	Utang sewa
				Lain-lain
				Ekuitas
				Modal disetor
				Cadangan
				Lain-lain

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

	2021	2020	2019	
Aset				Liabilitas
Aset Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Lancar
Kas dan setara kas	5000	5000	5000	Utang usaha
Piutang dagang	3000	3000	3000	Utang bank
Persediaan	2000	2000	2000	Utang pajak
Lain-lain	3000	3000	3000	Lain-lain
Aset Tidak Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Tidak Lancar
Sifat tetap	5000	5000	5000	Utang jangka panjang
Sifat tidak tetap	5000	5000	5000	Utang sewa
				Lain-lain
				Ekuitas
				Modal disetor
				Cadangan
				Lain-lain

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

	2021	2020	2019	
Aset				Liabilitas
Aset Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Lancar
Kas dan setara kas	5000	5000	5000	Utang usaha
Piutang dagang	3000	3000	3000	Utang bank
Persediaan	2000	2000	2000	Utang pajak
Lain-lain	3000	3000	3000	Lain-lain
Aset Tidak Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Tidak Lancar
Sifat tetap	5000	5000	5000	Utang jangka panjang
Sifat tidak tetap	5000	5000	5000	Utang sewa
				Lain-lain
				Ekuitas
				Modal disetor
				Cadangan
				Lain-lain

Berdasarkan tabel laporan perubahan laporan posisi keuangan (Neraca) yang diperbandingkan diatas maka dapat dilihat perubahan setiap akun-akunnya sebagai berikut :

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

PT KONGLO KONGLOKONG TBC
JALAN BUKIT BARU 123
KOTA KUBUH BARU
TANGGAL 31 Desember 2021
(Dalam satuan ribuan Rupiah)

	2021	2020	2019	
Aset				Liabilitas
Aset Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Lancar
Kas dan setara kas	5000	5000	5000	Utang usaha
Piutang dagang	3000	3000	3000	Utang bank
Persediaan	2000	2000	2000	Utang pajak
Lain-lain	3000	3000	3000	Lain-lain
Aset Tidak Lancar	10000	10000	10000	Liabilitas Tidak Lancar
Sifat tetap	5000	5000	5000	Utang jangka panjang
Sifat tidak tetap	5000	5000	5000	Utang sewa
				Lain-lain
				Ekuitas
				Modal disetor
				Cadangan
				Lain-lain

a) Aset lancar

1) Piutang piutang

Debitur rumah sakit	Rp. 40.750
REVENUE FROM PATIENTS	Rp. 100.000
Hubung usaha pihak ketiga	Rp. 80.000
Hubung usaha pihak ketiga	Rp. 27.000
REVENUE FROM OTHERS	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 20.000
Hubung usaha lain-lain	Rp. 100.000
Hubung usaha lain-lain	Rp. 100.000

2) Piutang lain-lain

Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

b) Aset tidak lancar

1) Aset tetap

Yusuf (Pengembangan)	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

2) Aset tidak bergerak

Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

3) Aset tidak bergerak lainnya

Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

4) Aset tidak bergerak lainnya

Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

5) Aset tidak bergerak lainnya

Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000
Hubung usaha pemerintah	Rp. 100.000

Tabel 14.11
 Laporan Aset dan Liabilitas
 Periode 12 Desember 2021
 (dalam jutaan Rupiah)

Aset/Liabilitas	2021		2020	
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
Aset Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000
Aset Tidak Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000
Liabilitas Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000
Liabilitas Tidak Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000
Total	200.000	200.000	200.000	200.000

Dari laporan sumber dan penggunaan kas periode 2021 pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah kas masuk (sumber kas) adalah sebesar Rp.5.501.206,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2021 adalah sebesar Rp. 5.451.504,- karena sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas bertambah atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 49.702,- untuk membuat analisis sehubungan dengan sumber dan penggunaan kas tersebut diatas maka perlu dicari terlebih dahulu penggunaan kas untuk kebutuhan dan penggunaan dana

jangka panjang dan kebutuhan dan penggunaan dana jangka pendek.

1. Cara dan jenis penggunaan dana jangka panjang

a) Untuk tahun 2023 jangka panjang berdasarkan tabel 1

Penggunaan dana jangka panjang menurut jenis	
Saldo awal	Rp. 0
Akumulasi piutang, sewa	Rp. 36.936
Akumulasi utang	Rp. 262.717
Realisasi piutang ketiga	Rp. 1.754
Realisasi utang ketiga	Rp. 41.594
Pembelian kas dan piutang persediaan	Rp. 47.020
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	Rp. 432.627
Realisasi utang	Rp. 3.044.102
Utang jangka panjang lainnya	Rp. 225.117
Kelebihan atau kekurangan aliran kas	Rp. 5.924
Akumulasi saldo	Rp. 3.936.080
Saldo akhir	Rp. 3.936.080
2) Pengeluaran dana jangka panjang menurut jenis	
Liabilitas sewa	Rp. 20.807
Liabilitas imbalan kerja	Rp. 10.424
Liabilitas lain-lain	Rp. 1.894.827
Utang jangka panjang modal	Rp. 2.169.000
Penghasilan komprehensif lainnya	Rp. 52.647
Kepentingan non pengendali	Rp. 18.021
Jumlah penggunaan dana jangka panjang	Rp. 3.936.080
Sumber dana jangka pendek	Rp. 4.122.033
Penggunaan dana jangka panjang	Rp. 3.936.080
Kelebihan sumber dana jangka panjang	Rp. 185.953

Jumlah sumber dana jangka panjang adalah Rp 4.122.033,- dan kebutuhan dana jangka panjang adalah sebesar Rp3.936.080,- Dengan demikian sumber dana jangka panjang berlebih sebesar Rp185.953,-. Kelebihan sumber dana jangka panjang akan menutupi kekurangan dari sumber dana jangka pendek.

2. Sumber dan penggunaan dana jangka pendek

a) Sumber dana jangka pendek berdasarkan tabel 1

Akumulasi piutang persediaan	Rp. 10.884
Piutang jangka pendek lainnya	Rp. 1.21.979
Piutang jangka pendek lainnya	Rp. 109.025
Utang jangka pendek lainnya	Rp. 31.520
Akumulasi utang	Rp. 175.470
Pinjaman bank	Rp. 10.825
Pinjaman dari pihak berelasi	Rp. 93.027
Pinjaman bank jangka pendek	Rp. 20.825
Utang usaha pihak berelasi	Rp. 60.410
Utang lain-lain utang pihak berelasi	Rp. 10.825
Utang lain-lain utang pihak berelasi	Rp. 12.410
Beban akrual	Rp. 107.030
Utang muka pelanggan pihak berelasi	Rp. 11.730
Utang piutang	Rp. 10.145
Pinjaman bank jangka pendek	Rp. 10.825
Utang pembiayaan konsumen	Rp. 0,-
Jumlah sumber dana jangka pendek	Rp. 1.019.120

b) Penggunaan dana jangka pendek berasal dari:

Bank yang dibeban	Rp. 107.030
Piutang usaha pihak ketiga, note	Rp. 60.824
Pinjaman bank pihak berelasi	Rp. 20.825
Persediaan, note	Rp. 202.421
Utang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp. 20.825
Utang lain-lain	Rp. 10.145
Utang usaha pihak ketiga	Rp. 40.420
Utang lain-lain utang pihak berelasi	Rp. 50.825
Utang muka pelanggan pihak berelasi	Rp. 47.114
Pendapatan diterima dimuka	Rp. 12.030
Liabilitas sewa	Rp. 5.340
Jumlah penggunaan dana jangka pendek	Rp. 1.019.120
Kelebihan sumber dana jangka panjang	Rp. 180.033
Kelebihan sumber dana jangka pendek	Rp. 136.251
Konfirmasi kas	Rp. 45.720

Sumber dana jangka pendek kurang sebesar Rp. 136.251,- dari kebutuhan jangka pendek, maka diambil kelebihan sumber dana jangka panjang untuk menutupi

kebutuhan dana jangka pendek tersebut dan selisih lebih sumber dana jangka panjang menyebabkan kas perusahaan naik dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp. 49.702

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2021 ini, maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/ pembelanjaan yang dilakukan PT. Cemindo Gemilang Tbk. ini sudah efektif, karena dari pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi dengan sumber jangka pendek.

Ringkasan Analisis Tahun 2019-2021

Ringkasan Analisis (Dalam Satuan Rupiah)			
	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1. Sumber dana jangka panjang	Rp. 2.204.283	Rp. 3.533.000	Rp. 4.222.34
Penggunaan dana jangka panjang	Rp. 2.505.519 -	Rp. 3.213.254 -	Rp. 3.838.100 -
Selisih lebih / kurang	(Rp. 301.036)	(Rp. 273.864)	Rp. 185.583
2. Sumber dana jangka pendek	Rp. 1.390.794	Rp. 2.583.285	Rp. 1.379.173
Penggunaan dana jangka pendek	Rp. 987.898 -	Rp. 2.352.241 -	Rp. 1.615.424 -
Selisih lebih / kurang	Rp. 402.896	Rp. 231.044	(Rp. 236.251)
Verifikasi / Penurunan	Rp. 431.086	Rp. 228.034	Rp. 185.953
	Rp. 801.090 -	Rp. 279.854 -	Rp. 130.251 -
	Rp. 192.090	(Rp. 51.850)	Rp. 49.702
	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Efektif

Dari analisis yang telah penulis lakukan pada PT. Cemindo Gemilang Tbk., dapat diketahui yaitu terjadinya kekurangan jumlah kas selama periode analisis. Karena lebih besar jumlah uang yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan dari pada sumber kas yang diperoleh. Sehingga setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik, karena terjadinya kekurangan uang kas dalam memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

1. Sumber dan penggunaan kas PT. Cemindo Gemilang Tbk. tahun 2019

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sumber kas pada PT. Cemindo Gemilang Tbk. pada tahun 2019 lebih besar daripada penggunaan kas, menyebabkan jumlah kas

meningkat (tabel 4.2). Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar didapat dari kenaikan utang lain-lain yaitu sebesar Rp.1.771.348,- sedangkan penggunaan kas paling besar digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp.1.694.950,- Sumber kas berasal dari penurunan investasi jangka pendek, piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka, investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak, dan aset tidak lancar lainnya. Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain utang pihak berelasi, beban akrual, uang muka pelanggan pihak ketiga, uang muka pelanggan pihak berelasi, utang pajak, bagian lancar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen bagian lancar, bagian

lancar utang pembiayaan konsumen, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan, utang lain-lain, penghasilan komprehensif lainnya, dan kepentingan non pengendali (tabel 4.1).

Sedangkan penggunaan kas terjadi karena kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, instrumen keuangan derivatif, tagihan pengembalian pajak, aset tetap, aset pajak tangguhan, dan akumulasi rugi. Penurunan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain utang pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pendapatan diterima dimuka,

bagian lancar liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan modal proforma (tabel 4.1). Struktur pembiayaan / pembelanjaan tahun 2019 belum efektif, karena adanya kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dan jangka pendek.

2. Sumber dan penggunaan kas PT.

Cemindo Gemilang Tbk. tahun 2020

Tahun 2020 penggunaan kas lebih besar daripada sumber kas mengakibatkan jumlah uang kas menurun (tabel 4.4). Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar berasal dari kenaikan modal saham sebesar Rp.1.106.352,- dan penggunaan kas paling besar digunakan untuk penambahan modal sebesar Rp.2.151.889,- Sumber kas berasal dari

penurunan investasi jangka pendek, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, tagihan pengembalian pajak, investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak, aset tetap, aset tidak lancar lainnya, dan akumulasi rugi. Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, uang muka pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain utang pihak ketiga, pendapatan diterima

dimuka, bagian lancar pinjaman bank jangka panjang, bagian lancar liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa, modal saham, uang muka setoran modal, dan penghasilan komprehensif lainnya (tabel 4.3).

Sedangkan penggunaan kas terjadi karena kenaikan piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka, instrumen keuangan derivatif, pinjaman kepada pihak berelasi, aset hak guna, aset pajak tangguhan, (disagio saham) tambahan modal disetor, dan selisih kurs karena penjabaran LK, Penurunan utang lain-lain utang pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, uang muka pelanggan pihak ketiga, utang pajak, bagian lancar utang pembiayaan konsumen, utang pembiayaan konsumen, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan, utang lain-lain, modal proforma, dan kepentingan non pengendali (tabel 4.3). Struktur pembiayaan / pembelanjaan tahun 2020 belum efektif, karena adanya kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai

dengan sumber dan jangka pendek dan kas sehingga menyebabkan kas menurun.

3. Sumber dan penggunaan kas PT. Cemindo Gemilang Tbk. tahun 2021

Tahun 2021 sumber kas lebih besar daripada penggunaan kas mengakibatkan jumlah uang kas meningkat (tabel 4.6).

Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan kas bahwa sumber kas paling besar berasal dari kenaikan modal saham sebesar Rp. 3.018.400,- dan penggunaan kas paling besar berasal dari penurunan uang muka setoran modal sebesar Rp.2.159.001,-. Sumber kas berasal dari penurunan investasi jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi, uang muka dan biaya dibayar dimuka pihak ketiga,

instrumen keuangan derivatif, pinjaman kepada pihak berelasi, investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak, aset, hak guna, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lainnya, (disagio saham), tambahan modal disetor, selisih kurs karena penjabaran LK, dan akumulasi rugi. Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain utang pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, uang muka pelanggan pihak ketiga, utang pajak, bagian lancar pinjaman bank jangka panjang, bagian lancar utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan, dan modal saham (tabel 4.5).

Sedangkan penggunaan kas terjadi karena kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka pihak berelasi, dan tagihan pengembalian pajak. Struktur pembiayaan / pembelanjaan tahun 2021 sudah efektif. Karena tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi dengan sumber jangka pendek (tabel 4.5).

KESIMPULAN

Dari laporan sumber dan penggunaan kas atas perbandingan tahun 2019, 2020, dan 2021 maka dapat diketahui sumber kas terbesar pada tiap tahunnya didapat dari kenaikan utang lain-lain, dan kenaikan modal saham. Sedangkan penggunaan terbesar adalah untuk penambahan aset tetap,

penambahan modal, dan penurunan uang muka setoran modal..

Struktur pembiayaan / pembelanjaan tahun 2019 dan 2020 belum efektif, karena adanya kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dan jangka pendek sehingga menyebabkan kas menurun. Sedangkan untuk tahun 2021 sudah efektif. Karena tidak ada kebutuhan dana jangka panjang yang dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi dengan sumber jangka pendek. Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Secara Bersama-Sama Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Kelurahan Akkajeng Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2015. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Corrina, Fatti, and Gita Sari Gustika. 2019. "Analisis Sumber Dan

Penggunaan Kas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 8 (1): 38–48.

Eliadi, Tasya Rezkia, and Maria Ester P A Manik. 2021. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Laporan Keuangan Pt Pln (Persero) Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 4 (1): 44–51.

Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana.

———. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Irwadi, Maulan. 2015. "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Koperasi KOPDIT Rukun Palembang." *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 3 (2): 30–42.

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jumria, dan Rahmadani. 2021. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Pt. Mulia Industrindo, Tbk." *Movere Journal* 3 (1): 17–36.

Lukviarman, Niki. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas Universitas Press.

Martini, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Meliyani, Yeni, and Arif Makhsun. 2017. "Evaluasi Anggaran Kas Pada PT BMI." *Makalah Ilmiah Mahasiswa*.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Novi, Jenny, Indra Ningsih. 2017. "Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Ciputra Internasional Cabang Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 1.
- PSAK 1. 2015. PSAK.
- Rozi, Fakhur. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pt. Lotte Chemical Titan Tbk."
- Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Vol. 96. Duta Media Publishing.
- Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan; Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, Elvi. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Holcim Indonesia Tbk."
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trifani, Chairani Yuli. 2017. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Mini Market Pelang Jambi." *Jurnal of Economics and Business* Vol.